MAKNA PESAN KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM KESENIAN TARI TOPENG CIREBON DI JAWA BARAT

(Studi Deskriptif Makna Pesan Komunikasi Nonverbal dalam

Kesenian Tari Topeng Cirebon

Di Jawa Barat)

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana (S1) Pada Program Studi
Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik

Oleh

NURUL FITRI

41809124

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

B A N D U N G

2 0 1 3

ABSTRACT

The meaning of the message of Nonverbal communication in Cirebon Mask Dance Arts in West Java

(Descriptive study of Nonverbal communication Message Meaning in the art of mask dance of Cirebon in West Java)

By

Nurul Fitri

NIM.41809124

This thesis under the guidance of:

Melly Maulin P., S. Sos., M.Si

This research aims to know the meaning of the message of Nonverbal communication in Cirebon Mask Dance Arts in West Java. To answer the purpose of this research was then put forward five sub micro expression meaning, i.e. the meaning of clothing, the meaning of the movement, the meaning of space/place and the meaning of time.

This research used the qualitative approach with descriptive research method. Engineering data collection using the study library, observation, in-depth interviews, documentation, internet searching. As for the data analysis technique used in data collection, data presentation, data reduction, withdrawal of the conclusion and evaluation.

The results of the research show that the meaning of the message of Nonverbal communication in Cirebon Mask Dance Arts contained within the meaning of the nonverbal messages that the meaning of the Expression before using the guise dancers is serious and still live up to the story each Mask as well as when dancer using masks. The meaning of clothing used mask dancers has meaning and religious values, decency, mutual helpfulness, kindness and others. The meaning of movement seen in the movements of the dancers, but not all the movements that have meaning only nine points of movement on the mask of Cirebon and added with the pennants have deeper meaning because Ensign performed at the beginning of the dance and the human figure depicted as a newborn, the meaning of a place and time where in practice the art of Cirebon mask dance unlimited, but for sacred art of dance is held once a year in accordance with the Javanese calendarand this art is done in various places such as stage, street, Studio and others. And a major in the art of Cirebon Mask are aiming to spread the religion and goodness to the people of Cirebon.

A summary of this research there are meanings Nonverbal communication messages on every element of Cirebon mask dance, Art elements/is expression, clothing, movement, space and time. The guardian uses the arts as a medium of Cirebon mask dance of da'wah and spreading Islam. Eventually the researchers suggested that we understand every nonverbal Communication elements contained in Cirebon Mask Dance Arts.

Keywords: meaning, the Cirebon Mask Dance Arts

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gerak tari merupakan unsur utama dari tari. Gerak didalam tari bukanlah gerak yang realistis, melainkan gerakan yang telah diberi bentuk ekspresi dan estetis. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu.

Tari topeng Cirebon merupakan kesenian asli daerah Cirebon, termasuk Indramayu, Jatibarang, Losari, dan Brebes. Disebut tari topeng, karena penarinya menggunakan topeng di saat menari. Tari topeng ini sendiri banyak sekali ragamnya, dan mengalami perkembangan dalam hal gerakan, maupun cerita yang ingin disampaikan.

Tari Topeng Cirebon ternyata salah satu seni yang berisi hiburan juga dan melambangkan berbagai aspek kehidupan seperti nilai kepemimpinan, kebijaksanaan, cinta bahkan angkara murka serta menggambarkan perjalanan hidup manusia sejak dilahirkan hingga menginjak dewasa. Dalam hubungan ini maka seni Tari Topeng ini dapat digunakan sebagai media komunikasi.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai kesenian tari topeng Cirebon, dimana susunan penyajian yang sudah tetap, artinya tidak bisa berubah-ubah lagi. Susunanya adalah Panji, Pamindo atau Samba, Rumyang, Tumenggung atau Patih, dan Klana.

Hal tersebut sangat menarik untuk ditelaah dari sudut pandang Ilmu Komunikasi terutama makna pesan komunikasi nonverbal. Selain itu belum adanya penelitian tentang makna dari tarian topeng Cirebon dari sisi komunikasi yang sangat menarik untuk ditelaah. Terutama dalam arti setiap gerakan ini menjadi hal paling utama untuk diteliti.

Dengan sebuah makna pesan komunikasi nonverbal, Larry A. Samovar dan Richard E. Porter mengklasifikasikan pesan-pesan nonverbal ke dalam 2 kategori utama, yaitu:

1. Perilaku yang terdiri dari penampilan dan pakaian, gerakan dan postur tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, bau-bauan, dan parabahasa.
2. Ruang, waktu, dan diam.

Dalam penelitian ini akan diketahui makna pesan komunikasi nonverbal dari suatu ekpresi wajah, sentuhan, pakaian, gerakan, ruang/tempat dan waktu dalam kesenian tari topeng panji. kesenian tari topeng Cirebon merupakan media Komunikasi nonverbal sebagai penyebaran agama Islam dan dakwah Islam. Akan tetapi, sesuai dengan perkembangan zaman banyak yang mengaggap kesenian tari topeng Cirebon sebagai hiburan semata tanpa mengetahui makna pesan sesungguhnya dari kesenian Komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **Makna Ekpresi** para Penari dalam Kesenian Tari Topeng Cirebon di Jawa Barat?
2. Bagaimana **Makna Busana** yang digunakan oleh para Penari dalam Kesenian Tari Topeng Cirebon di Jawa Barat?
3. Bagaimana **Makna Gerakan** para Penari dalam Kesenian Tari Topeng Cirebon di Jawa Barat?
4. Bagaimana **Makna Ruang/Tempat** untuk melaksanakan Pertunjukan Kesenian Tari Topeng Cirebon di Jawa Barat?
5. Bagaimana **Makna Waktu** yang tepat untuk melakukan Kesenian Tari Topeng Cirebon di Jawa Barat?

METODE PENELITIAN

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif dimana penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan sobjek yang diteliti secara tepat.

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi secara terang-terangan dan tersamar, wawancara mendalam, dokumentasi dan internet searching.

3.1.2.1 Studi Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis berupa buku dan jurnal ilmiah untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini.

3.1.2.2 Studi Lapangan

Untuk memperoleh informasi atau data yang relevan maka teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

a. **Observasi**
b. **Wawancara mendalam**
c. **Dokumentasi**
d. ***Internet Searching***

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

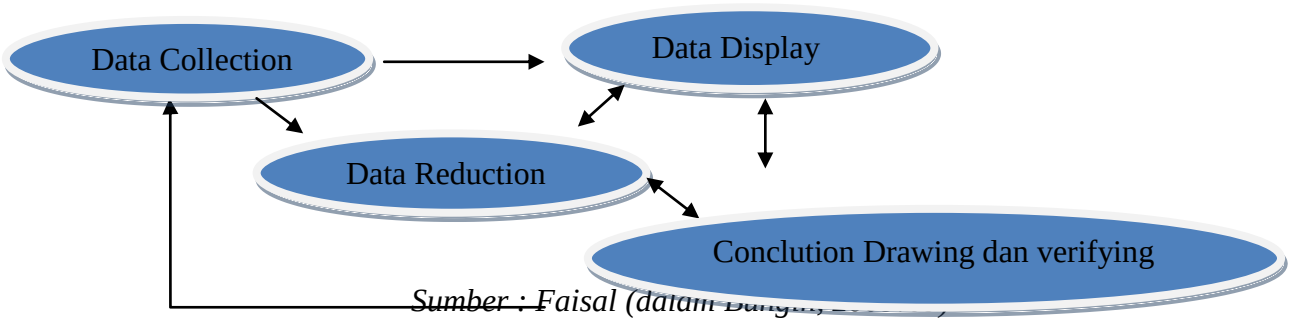
Menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar paham dibidangnya.

3.2.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Gambar 3.11

Komponen-komponen analisa data model kualitatif



Sumber : Faisal (dalam Bungin, [illegible])

3.2.4.1 Uji Keabsahan Data

Berikut adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Pemeriksaan sejawat dengan diskusi.
b. Kecukupan referensi

PEMBAHASAN

Melihat dari definisi komunikasi nonverbal yang dikemukakan oleh Larry A.Samovar dan Richard E. Porter yang dikutip oleh Riswandi dalam bukunya Ilmu Komunikasi bahwa:

> "Komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu setting komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan dilingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensi bagi pengirim atau penerima." (Riwandi, 2009 : 69).

Peneliti mulai mengurai dari definisi tersebut, ketika manusia berkomunikasi Nonverbal yang menunjukan isyarat bukan kata-kata. Melihat dari definisi Pesan Nonverbal yang dikemukakan oleh Larry A.Samovar dan Richard E. Porter yang dikutip oleh Riswandi dalam bukunya Ilmu Komunikasi bahwa pesan-pesan nonverbal ke dalam 2 kategori utama, yaitu:

> "Perilaku yang terdiri dari penampilan dan pakaian, gerakan dan postur tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, bau-bauan, parabahasa dan Ruang, waktu, dan diam." (Riwandi, 2009 : 71).

Peneliti mulai mengurai dari definisi tersebut dengan Kesenian tari Topeng Cirebon pada kenyataannya tidak bisa terlepas dari adanya makna-makna yang terkandung pada kesenian tari topeng Cirebon. Pada kesenian tari topeng ini terdapat adanya pesan komunikasi nonverbal, pesan tersebut yang peneliti teliti meliputi makna ekpresi, busana, gerakan, ruang/tempat dan waktu dalam kesenian tari topeng Cirebon.

4.1.1 Makna Ekpresi para penari dalam kesenian tari Topeng Cirebon di Jawa Barat

Untuk melakukan tari topeng ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu, berpuasa, pantang, dan bersemedi. Dan sebelum melakukan tarian, penari

atau dalang Topeng mulai belajar menari dan harus mengerti setiap makna dan pesan yang terkandung pada setiap gerakan, setelah itu mengukir topeng sambil membaca shalawat dan dzikir agar penari dan kedoknya tersambung melalui shalwat dan dzikir yang diucapkan penari. Namun sesuai dengan perkembangan zamannya setiap topeng bisa dibuat oleh siapapun dan tidak harus seorang penari yang membuat topeng Cirebon.

Tahapan-tahapan yang ada dalam tari topeng Cirebon ini banyak, rangkaian tahapan tersebut mulai awal sampai akhir kehidupan manusia. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan menyampaikan perasaan-perasaan kepada masyarakat tentang proses kehidupan manusia melalui kesenian topeng Cirebon. seperti yang dikatakan oleh Prof Deddy Mulyana bahwa komunikasi ekpresif yang bertujuan mempengaruhi dan menyampaikan perasaan-perasaan melalui pesan-pesan nonverbal.

4.1.2 Makna Busana yang digunakan para penari dalam kesenian tari Topeng Cirebon di Jawa Barat

Pada proses ritual ini banyak makna yang terkandung pada setiap busana. Makna busana yang dipakai merupakan suatu bentuk pesan yang akan disampaikan kepada komunikannya yaitu penonton. Peneliti mengambil defenisi busana dalam komunikasi nonverbal sebagai acuan yang dikemukakan oleh Riswandi:

> "nilai-nilai agama, kebiasaan, lingkungan fisik, dan iklim, serta tujuan pencitraan mempengaruhi cara kita berdandan dan sebagian orang berpndangan bahwa pilihan seseorang atas pakaian merupakan cerminan dari kepribadiannya." (Riwandi, 2009 : 77).

4.1.3 Makna Gerakan para penari dalam kesenian tari Topeng Cirebon di Jawa Barat

Pada proses Makna gerakan ini banyak pesan yang terkandung pada setiap gerakan. Makna gerakan yang dipakai merupakan suatu bentuk pesan yang akan

disampaikan kepada masyarakat melalui bahasa tubuh yaitu. Peneliti mengambil defenisi dari bahasa tubuh yang dikemukakan oleh Riswandi:

> "Setiap anggota tubuh manusia seperti tangan, kepala, kaki, dan bahkan seluruh anggota tubuh kita dapat digunakan sebagai syarat simbolik dan dalam komunikasi nonverbal cara orang melakukan suatu tindakan dapat menimbulkan kesan orang lain yang melihat." (Riswandi 2009).

4.1.4 Makna Ruang dan Waktu untuk melaksanakan pertunjukan Kesenian Tari Topeng Cirebon di Jawa Barat

Pada proses Makna Ruang dan tempat ini mempunyai unsur dimana kesenian tari Topeng Cirebon dilaksanakan. Makna Ruangan dan tempat yang dipakai merupakan suatu bentuk pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat melalui tempat. Peneliti mengambil defenisi dari Ruang dan Waktu dalam komunikasi nonverbal yang dikemukakan oleh Riswandi:

> "Untuk proses penyampaian komunikasi nonverbal ruang merupakan tempat atau posisi dimana proses nonverbal itu terjadi."(Riswandi, 2009)

4.1.5 Makna Waktu yang tepat untuk melakukan kesenian tari Topeng Cirebon di Jawa Barat

Pada proses Waktu ini mempunyai unsur waktu yang tepat untuk melakukan kesenian tari Topeng Cirebon dilaksanakan. Peneliti mengambil defenisi dari waktu dan Waktu dalam komunikasi nonverbal yang dikemukakan oleh Riswandi:

> "Waktu menentukan hubungan antarmanusia. Pola hidup manusia dalam waktu dipengaruhi oleh budayanya. Waktu berhubungan erat dengan perasaan hati dan perasaan manusia. Kronemika (*Cltronemics)* adalah studi dan interpretasi atas waktu sebagai pesan."(Riswandi, 2009).

SIMPULAN

1. **Makna Ekpresi para penari dalam kesenian tari topeng Cirebon di Jawa Barat**

   Pada intinya ekpresi muka penari sebelum menggunakan kedok adalah sesuai karakter dari masing-masing cerita, namun tetap ekpresi muka harus serius karena penari harus bisa menghayati setiap ekpresi tari. Pada dasarnya tarian topeng Cirebon mempunyai 5 karakter, karakter panji, Samba dan Rumyang mempunyai makna yang hampir sama hanya yang membedakan adalah latar belakang dari cerita masing-masing dan warna dari kedok. Warna pada panji memberikan arti sebagai bayi yang baru lahir dan tidak mempunyai dosa, Samba mempunyai arti sebagai Remaja yang serba ingin tahu, Rumyang jika dicontohkan sebagai kehidupan manusia adalah dewasa. Kedok tumenggung mempunyai karakter yang gagah dan digambarkan sebagai orang tua, Kelana digambarkan sebagai orang yang berusia senja.

2. **Makna Busana yang digunakan oleh para penari dalam kesenian tari topeng Cirebon di Jawa Barat**

   Sesuai dengan perkembangannya Busana pada tari topeng menggunakan badog, (tidak boleh serakah), Dasi (harus selalu memegang syareat Islam), Kaos Kaki (menghindar dari najis), Sobrah (senantiasa menjaga kehormatan), Ules (bersifat jujur), Topeng atau kedok (menggambarkan perwatakan manusia yang mengajarkan kebaikan dan keburukan.

3. **Makna Gerakan para penari dalam kesenian tari topeng Cirebon di Jawa Barat**

   Serangkaian gerak pada kelima karakter tari topeng Cirebon seluruhnya mengandung nilai-nilai islam, kebaikan dan ibadah, terdapat Sembilan gerakan pokok yang menjadi inti dari keseluruhan gerak, yaitu, adeg-adeg (iman islam), pasangan (tolong menolong), capang (tolong menolong) banting tangan (bekerja keras), jangkungilo (mengukur keinginan dengan kemampuan), godeg (tidak melakukan perbuatan yang tidak baik), gendut (tidak boleh rakus), kenyut (senantiasa menyukai hal-hal yang disukai Allah), dan nindak (selalu bertindak pada jalannya.

4. **Makna Ruang/Tempat untuk melaksanakan pertunjukan kesenian tari topeng Cirebon di Jawa Barat**

   Pertunjukan tari topeng sering diadakan dibelandongan, emperan darurat atau bangunan tambahan atau kadang juga diatas panggung, dengan atau tidak pakai layar. tarian topeng Cirebon bukan saja menunjukan tariannya dijalan-jalan, bahkan untuk orang yang sedang hajatan bisa juga mengundang penari Cirebon. Hanya perlu syarat jika pementasan topeng Cirebon, tarian sesuai dengan urutan.

5. **Makna Waktu yang tepat untuk melakukan Kesenian Tari Topeng Cirebon di Jawa Barat**

   Ada tiga jenis penyelenggaraan Pertunjukan topeng berdasarkan motivasi penampilan perayaan upacara perorangan (anggota masyarakat yang mengundang) misalnya tanggapan perayaan hajatan, sunatan atau pernikahan, upacara, upacara komunal (kelompok masyarakat yang menyelenggarakan, baranga (seniman sendiri yang mengadakan). Namun sebenarnya tari topeng merupakan kesenian yang sakral sesuai dengan perkembangan zaman akhirnya tari topeng bisa ditarikan kapan saja, namun harus sesuai dengan urutannya karena itu merupakan awal mula kehidupan manusia hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi (cetakan Pertama).* Yogyakarta : Graha Ilmu

Effendy, Onong Uchjanna. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Pustaka Pelajar

Mulyana, Dedi. 2007. *Suatu Pengantar Ilmu Komunikasi.* Bandung: PT remaja Rosdakarya

Kurniawati, Nia 2010. *Antropologi*

Rosala, 1999. *Bunga Rampai Tarian Khas Jawa Barat (cetakan Pertama).* Bandung : Humaniora Utama Press

Unikom. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Sidang*

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV Alfabeta

Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : CV Alfabeta

Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitin Kualitatif. Bandung:* PT Remaja Rosdakarya

Liliweri, Alo. 1994. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Somantri, Harja Gaos, diterjemahkn oleh Sardinah. 1978. *Topeng Cirebon (cetakan pertama).* Bandung : Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia

Suanda, Amsar Toto. 1983. *Pelajaran Tari Topeng Rumyang (cetakan pertama).* Bandung : Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia Sub Proyek Akademi Seni Tari Indonesia

B. SUMBER INTERNET

Halimi SE.,MM., "Sejarah Perkembangan Pokok-pokok Tari dan Jenis Topeng Cirebon", *http://Cirebonkukotaku.blogspot.com*, diakses pada hari Rabu tanggal 3 Juli 2013

Sejarah Cirebon : www.amalyadianene.wordpress.com, diakses pada hari Senin tanggal 5 April 2013

KeadaanGeografisCirebon:http://blesak.wordpress.com/2009/01/20/geografis-kota-cirebon/, diakses pada hari Kamis 15 Mei 2013

Ciri Penari Topeng : http://www.wisatamelayu.com/id/tour/767-Tari-Topeng/navgeo, diakses pada hari Kamis 15 Mei 2013

C. SKRIPSI

Ramadhanti, Dinda. 2012**. Makna Komunikasi Nonverbal dalam Kesenian Debus di Kebudayaan Banten** *(Studi Etnografi Mengenai Makna Komunikasi Nonverbal dalam Kesenian Debus di Desa Petir Kabupaten Serang Banten).* Bandung : UNIKOM

Hardianti, Novi. 2012. **Komunikasi ritual pada kesenian debus Banten** : *(studi deskriptif proses ritual pada pelaksanaan kesenian debus Banten)*. Bandung: UNIKOM

Fitri, Nurul. 2013. **Tari Topeng Cirebon Kesenian yang diIslamkan.** Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.

Yuhanda, Puji Genik. 2007. **Pesan Dalam Tarian Topeng Panji Cirebon.** Bandung: UNISBA

D. SUMBER LAIN

Arsip Sanggar Seni Sekar Pandan Cirebon

Para Pengrajin Topeng di Desa Selangit

Para Pengrajin Busan di Desa Selangit